

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pembahasan**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan dilakukan analisis, temuan peneliti dilapangan mengenai strategi pengembangan kampung wisata berbasis ekologi telah peneliti lakukan selama kurang lebih satu bulan dalam menggali data dengan menggunakan metode penelitian yang telah peneliti paparkan di bab sebelumnya. Pada pembahasan bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan point-point sesuai definisi operasional.

Peneliti akan memaparkan dan analisis data yang pertama tentang Perkembangan kampung wisata diKelurahan Temas dalam melakukan pengembangan kampung wisata berbasis ekologi tersebut, dalam pembahasan ini terdapat sub point penting yaitu, pengembangan kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, perencanaan kampung wisata, selanjutnya metode pelaksanaan kampung ekologi di Kelurahan Temas dan yang terakhir adalah hasil dari pelaksanaan kampung wisata berbasis ekologi di kelurahan Temas Kota Batu. Pada poin tersebut peneliti akan menjelaskan tentang strategi dari pemerintahan Kelurahan Temas dalam melaksanakan dan membangun kampung wisata yang berbasis ekologi.

## 1.1 Pengembangan Wisata kampung Temas

Kelurahan Temas sebagai salah satu kelurahan yang memanfaatkan wilayah nya sebagai pemberdayaan dan pembangunan wisata di Kota Batu, hal ini didukung dengan perencanaan wilayah Kota Batu yang sesuai dengan *tagline*-nya yakni KWB (Kota Wisata Batu) berdasarkan Renja 2018 Kota Batu . Wisata tak bisa dihindari sebagai salah satu metode pembangunan daerah, maka Pemerintah Kelurahan Temas tidak menyiapkan kesempatan itu untuk mendorong perekonomian bagi warganya, namun disisi lain tujuan utama dari strategi Kelurahan Temas untuk menciptakan kampung wisata ekologi yakni untuk meminimalisir kepadatan sampah yang dihasilkan oleh warga di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu.

Sesuai hasil wawancara dengan Taselan selaku Ketua RW. 06 Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu. Beliau mengungkapkan bahwasanya :

“Dukungan dari pihak terkait dan pemerintah khusus nya kelurahan temas pastinya, kampung ini dibentuk tahun 2015 dan disahkan secara resmi pada tahun 2017 oleh walikota batu konsep dari kampung ini yaitu perkampungan ramah lingkungan, nyaman, indah, dan sehat pastinya. Dukungan dari warga setempat yang begitu baik dan begitu besar untuk wisatawan yang datang dan tahu informasi dari media social itu merupakan bonus bagi kami warga sekitar ucapnya. Karena awal dan tujuan utama terbentuknya kampung ini sebenarnya berprioritas pada warga di kampung ini mas”.

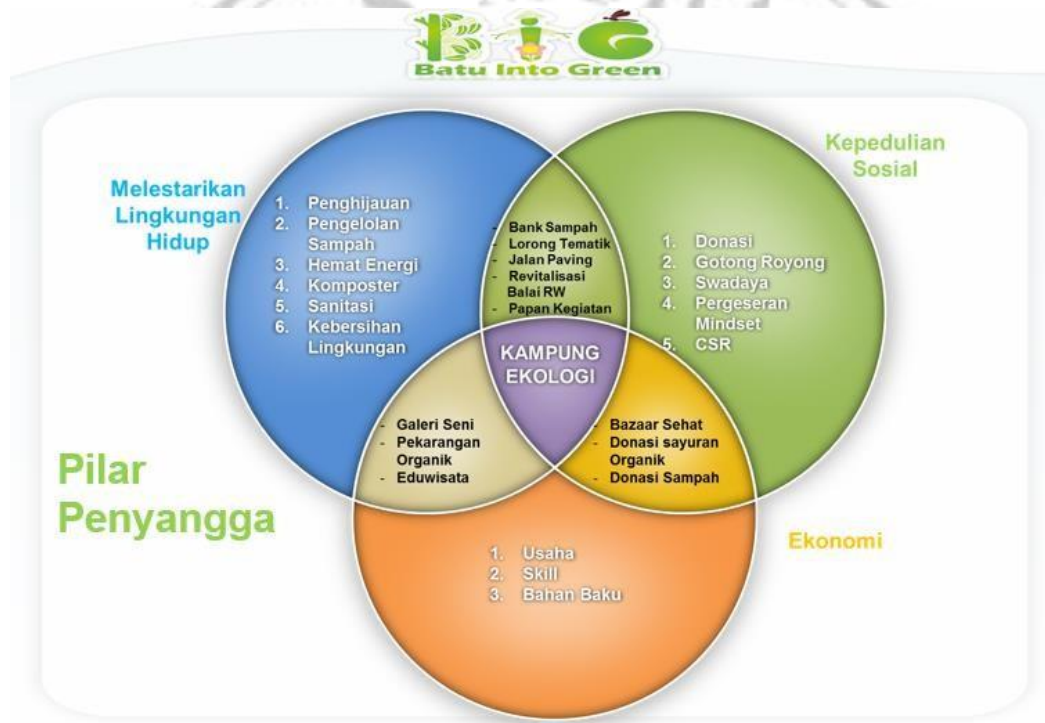
Sesuai dengan hasil wawancara tersebut, bahwasanya adanya kampung wisata bernasis ekologi di Kelurahan Temas merupakan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Batu serta pihak-pihak terkait dalam berdirinya kampung wisata berbasis ekologi pada tahun 2015 dan resmi diakui pada tahun 2017. Kampug wisata berbasis



ekologi ini merupakan konsep yang ramah lingkungan, nyaman, indah, serta sehat baik bagi lingkungan maupun warga di Kelurahan Temas. Dukungan penuh juga diberikan oleh warga Kelurahan Temas untuk mempromosikan wilayah kelurahannya pada masyarakat luas melalui media sosial sehingga berdampak meningkatkan perekonomian warga Kelurahan Temas dari pemberdayaan Kampung Wisata berbasis ekologi tersebut.

Peneliti melihat bahwasanya adanya kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, Kota Batu. Merupakan inisiatif untuk menjadikan Kelurahan Temas lebih baik dan sehat dalam berlingkungan, karena banyaknya padat penduduk membuat Kelurahan Temas menciptakan hal yang bisa meminimalisir persoalan tersebut dengan membuat kampung ekologi. Hal ini menjadi salah satu inovasi di Kota Batu yang diadopsi oleh Kelurahan Temas. Selain itu, peneliti menilai bahwasanya apa yang dilakukan oleh Kelurahan Temas merupakan hal positif untuk mendukung lingkungan yang lebih baik di padat pemukiman seperti di Kelurahan Temas, selain itu sebagai bonus dari adanya Kampung Ekologi yang diciptakan oleh Kelurahan Temas yakni kampung tersebut dikenal oleh wisatawan untuk berkunjung ke Kelurahan Temas.

Konsep tersebut diambil sebagai salah satu green Kota Batu dan mendukung Kota Batu dalam mempromosikan kemajuan wisatanya, selain itu adanya kampung ekologi di Kelurahan Temas sebagai salah satu solusi dari salah satu persoalan yang terjadi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu. Adanya strategi dari Kelurahan



Temas Kota Batu ini sesuai pada gambar 4.1.

**Gambar 4.1.** Pilar Penyangga Kampung Ekologi Kelurahan Temas Kota Batu

(Sumber : Project Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu)

Pada gambar 4.1 merupakan pilar penyangga kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu. Gambar tersebut menjelaskan bahwasanya terdapat tiga point penting dalam menciptakan kampung ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu. Point utama dalam pilar penyangga tersebut yakni Melestarikan Lingkungan Hidup, Kepedulian Sosial dan Ekonomi. Pada tiga point utama tersebut terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan dari adanya kampung ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu.

Pada konsep green batu sesuai dengan gambar yang berwarna hijau, disana diterangkan bahwa ada lima dasar dalam pembentukan konsep kampung wisata berbasis ekologi yang ada dikampung Temas kota Batu tersebut. 1. Donasi : awalnya kampung temas berdasarkan donasi dari warga untuk di jadikan kampung wisata berbasis ekologi. 2. Gotong Royong : di kampung Temas tersebut, dasarnya terbentuknya Kampung wisata berbasis ekologi yaitu karena adanya gotong royong dari warga dan juga memang pada dasarnya gotong royong sangat diperlukan di dalam membangun kampung wisata. 3. Swadaya : adanya konsep dasar untuk membangun kampung wisata berbasis ekologi yaitu swadaya dari masyarakat, untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang ada di kampung Temas tersebut. 4. Pergeseran Mindset : dalam kampung wisata di kampung Temas, pergeseran mindset (pemikiran) warga

dalam memandang suatu kampung itu tidak hanya sebatas sebagai tempat tinggal hidup bagi warga setempat, melainkan ada makna-makna lain dibalik kampung tersebut, misalkan : ada unsur kearifan lokal, keindahan, dan juga bisa sebagai unsur ekonomi, artinya masyarakat bisa mendapatkan penghasilan tambahan dengan adanya kampung wisata berbasis ekologi. 5. CSR : pada kampung wisata berbasis ekologi sumber dana yang di gunakan yaitu dana CSR, dengan pemanfaatan dana CSR kampung wisata di desa Temas ini di harapkan bisa mengembangkan potensi di kampungnya untuk bisa berkembang di dalam membuat kampung wisata berbasis ekologi. Dasar konsep pengembangan kampung wisata yaitu pada 5 (lima) konsep dasar yang dipaparkan diatas, dan sama seperti yang di kampung Temas, konsep dasar pengembangan menggunakan green batu tersebut.

Pada point melestarikan lingkungan hidup terdapat enam faktor, yakni pertama, Kelurahan Temas mendapatkan penghijauan secara alami dan bersih. Kedua, pengelolaan sampah menjadi alternatif dalam banyaknya volume sampah dan diaplikasikan melalui kampung ekologi tersebut. Ketiga, hemat energi. Keempat, komposter. Kelima, sanitasi dan keenam, kebersihan lingkungan. Selanjutnya pada point kepedulian sosial terdapat lima faktor pendukung yakni pertama donasi. Kedua, masyarakat melakukan dengan gotong royong dan kesempatan ini meningkatkan kepedulian sosial secara bersama,. Ketiga, swadaya. Keempat, pergeseran mindset dan kelima, CSR (*Corporate Social Responsibility*). Point terakhir

dari pilar penyangga yaitu ekonomi, yang terdapat tiga faktor dalam ekonomi tersebut yaitu pertama melakukan usaha dari pemberdayaan kampung ekologi tersebut untuk dimanfaatkan sebagai usaha warga dari Kelurahan Temas Kecamatan Temas Kota Batu. Kedua, meningkatkan skill melalui pemberdayaan kampung ekologi tersebut, dan ketiga bahan baku.

## **1.2 Perencanaan Kampung Ekologi**

Dalam melakukan strategi pengembangan kampung wisata berbasis ekologi, maka perlu dilakukan perencanaan guna mendapatkan hasil sasaran dengan maksimal. Perencanaan dianggap penting karena dalam perencanaan terdapat langkah-langkah untuk keberhasilan dari tujuan yang diinginkan, begitu halnya dengan kampung ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu, bahwasanya untuk menjadi kampung wisata yang berbasis ekologi dengan penerapan ramah lingkungan serta pemberdayaan masyarakat, kampung ini dijadikan sebagai kampung percontohan.

Sesuai hasil wawancara dengan Siti Ro'isyan selaku Staff Pembangunan di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu, beliau mengungkapkan bahawasanya :

“awal mulanya di gagasnya kampung ekologi ini pada tahun 2015, dan diresmikan pada tahun 2017. awalnya kampung ini adalah kampung yang biasa, sama seperti kampung-kampung pada umumnya, bahkan terkesan kumuh dan tak terawat, sebab kelurahan temas sendiri merupakan penghasil sampah yang sangat banyak. Dari situ kami mempunyai keinginan untuk menjadikan kampung ini lebih indah, mengajak kepada



warga dan masyarakat temas untuk lebih cinta kepada lingkungan”.



Sesuai penjelasan wawancara dari informan tersebut bahwasanya awal mula dari adanya kampung ekologi yakni di tahun 2015 dan diresmikan pada tahun 2017. Kampung di Kelurahan Temas sebenarnya jika dilihat sebelum adanya kampung ekologi, Kelurahan Temas terkesan kumuh.

Perencanaan kampung ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu. Sesuai hasil wawancara dengan Taselan selaku Ketua RW. 06 Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu. Beliau mengungkapkan bahwasanya ada lima tahapan, yaitu :

**1) Penjajakan**

Pada tahap ini masih dalam bentuk pengenalan program lingkungan kepada masyarakat, pada pelaksanaan ini dilakukan pada tahun 2004. Hal ini adalah dasar pertama perencanaan kampung wisata berbasis ekologi, pada tahapan penjajakan adalah salah satu langkah utama, yang mana pada tahapan ini adalah proses pengenalan dan sosialisasi kepada masyarakat yang ada di kampung temas tersebut untuk memberikan edukasi dalam perencanaan program kampung yang berbasis ekologis.

**2) Inisiasi**

Pada tahap kedua ini, adalah tahap pengenalan program

lingkungan secara lebih intens yang dilakukan pada tahun 2015. Hal ini dilakukan agar warga paham dan bisa memaknai bahwa program ini memang bisa dan bagus untuk dilakukan dan dikembangkan di kampung Temas ini. Pada tahapan ini adalah tindak lanjutan dari pada tahapan pertama yaitu tahapan penajajak atau sosialisasi.

### **3) Rintisan**

Pada tahap ketiga ini yaitu dilakukan pada tahun 2016, pada tahap ini yaitu rintisan kampung ekologi disepakati. Disini ada dua kesepakatan yang berhasil disepakati yaitu disepakati oleh warga kampung Temas dan juga Pemerintah Kota Batu. Pada tahapan ini yaitu tindak lanjutan dari pada tahap sebelumnya untuk disepakati dan di laksanakan program perencanaan kampung temas berbasis wisata ekologis ini yang berada di Kampung Temas Kecamatan Temas Kota Batu.

### **4) Penguatan**

Tahap selanjutnya yaitu tahapan penguatan value tematik dan juga kelembagaan, tahapan ini dibidang sangat penting karena pada tahap ini pematangan dan juga penguatan nilai-nilai (value) tematik dilakukan, dan juga pada struktur kelembagaan yang akan dilakukan di kampung temas tersebut harus kuat dan juga matang dalam hal strukturisasi. Pada tahapan ini dilakukan pada tahun 2017.

## 5) Persiapan lepas landas

Pada tahap ini adalah tahapan terakhir yaitu pergeseran mindset warga, kelompok pengelola yang mandiri, penguatan brand dan juga marketing. Hal ini dilakukan pada tahun 2018, pada tahap terakhir ini dilakukan untuk pematangan semua program dan siap untuk dilaksanakan kegiatan kampung wisata berbasis ekologi yang ada di kampung Temas Kota Batu.

Milestone secara umum merupakan dari masa pertumbuhan, yang mana milestone kampung ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu ini diawali pada tahun 2014 sebagai awal penjajakan dari kampung ekologi tersebut yakni pengenalan program lingkungan, pada tahun 2015 sebagai inisiasi, yakni tetap melakukan program pengenalan lingkungan secara lebih intens kepada warga Kelurahan Temas Kota Batu, setelah itu rinitisan kampung ekologi disepakati pada tahun 2016, di tahun 2017 mulai dilakukan penguatan value dari kampung ekologi serta tematik dan juga kelembagaan, di tahun 2018 sebagai akhir dari perencanaan lepas landas, yakni penggeseran mindset, kelompok pengelola yang mandiri, penguatan brand dan juga marketing.

Milestone kampung ekologi Kelurahan Temas Kota Batu ini sebagai awal dari berdirinya kampung ekologi Kelurahan Temas yang berawal pada tahun 2014 sebagai pengenalan program lingkungan, dengan persoalan

yang terjadi di Kelurahan Temas yaitu pemukiman padat yang kurang tertata prasarana lingkungannya yaitu berupa jalan perkampungan yang sempit, drainase yang tidak memadai, serta instalasi pembuangan limbah yang tidak tertata. Pada Milestone (Activity) yang dilakukan, yaitu :

Pada tahap Penjajakan (di tahun 2014), Pada tahap ini yaitu tentang pengenalan program, hal dilakukan pada tahap ini yaitu, 1. Lomba bersih lingkungan.

**2. Penyuluhan hidup sehat. 3. Lomba KRPL. Tahap Inisiasi (di tahun 2015), Pada tahap ini yaitu tentang pengenalan program lingkungan secara lebih intens, yang dilakukan pada tahapan ini yaitu: 1. Pembentukan Bank Sampah, studi banding pengelolaan sampah. 2. Peringatan Hari sampah Nasional (HSN). 3. Lahan/perkarangan organik tersertifikat.**

Tahap Rintisan (di tahun 2016), Pada tahapan ini yaitu tentang Rintisan kampung ekologi disepakati, hal yang dilakukan pada tahapan ini yaitu: 1. Pengembangan perkarangan organik. 2. Studi banding lingkungan. 3. Kesepakatan aksi rintisan kampung ekologi. 4. Lorong tematik. 5. Penghijauan. 6. Bazar sehat. Tahap penguatan (di tahun 2017), Pada tahap ini yaitu tentang Penguatan value tematik dan kelembagaan, yang dilakukan pada tahapan ini yaitu: 1. Handycraft dari daur ulang. 2. Ekowisata/edukasi wisata. 3. Pra pembentukan pengelola. Tahap Persiapan Lepas Landas (di tahun 2018), Pada tahap ini yaitu tentang pergeseran

mindset, kelompok pengelola yang mandiri, penguatan Brand dan Marketing. Yang dilakukan pada tahapan ini adalah, 1. TFT. 2. Pembuatan Modul edukasi. 3. Promo online dan offline. 4. Rembuk kelompok reguler.

Milestone atau masa pertumbuhan/pendirian dari kampung ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu. Seperti yang diketahui awal adanya kampung ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu pada tahun 2014 dengan kegiatan lomba kebersihan

lingkungan, penyuluhan hidup sehat dan lomba KRPL. Pada tahun 2015 dilakukan pembentukan Bank Sampah serta studi banding pengelolaan sampah ke tempat- tempat yang dianggap berhasil dari memanfaatkan sampah, peringatan hari sampah nasional atau PHSN dan lahan/pekarangan organik tersertifikasi. Selanjutnya di tahun 2016 sebagai rintisan dari kampung ekologi Kelurahan Temas Kota Batu.

**Tabel 3.1 Data Pengunjung Kampung Temas**

No	Tahun/Bulan	Pengunjung	Keterangan
1	2018/Januari	12	Kunjungan
2	Juli	18	Kunjungan
3	Oktober	28	Kunjungan
4	November	17	Kunjungan
5	Desember	37	Kunjungan
			Total = 112 Pengunjung
1	2019/Januari	30	Kunjungan
2	Februari	7	Penelitian
3	Maret	16	Kunjungan
4	April	12	Wawancara
5	Mei	7	Belajar
6	Juni	25	Kunjungan
7	Juli	63	Kunjungan
8	Agustus	6	Belajar
9	Oktober	60	Kunjungan
10	September	54	PKM
11	November	17	PKM

12	Desember	6	Study Banding
			Total = 303 Pengunjung
1	2020/Januari	3	Sosialisai Kesehatan
2	Februari	2	Kunjungan Kerja
3	Maret	10	Kunjungan Kerja
4	April	1	Kunjungan Kerja
5	Mei	2	Observasi Skripsi
			Total = 18 Pengunjung

Sumber : diolah Peneliti pada 10 Mei 2020

Berdasarkan dari hasil data tabel diatas, bahwa orang datang untuk berkunjung ke kampung wisata berbasis ekologi yang berada di kampung Temas Kota Batu tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Pada awal dibukanya kampung wisata berbasis ekologi yaitu tahun 2018, memiliki data pengunjung 112 pengunjung. Dan pada tahun 2019 data pengunjung yang datang ke kampung wisata berbasis ekologi mengalami lonjakan yang sangat signifikan yaitu 3103 pengunjung, ini menunjukkan tingkat keberhasilan kampung wisata berbasis ekologi yang berada di Desa Temas Kota Batu, yang data pengunjung dari 112 pengunjung di dalam tahun 2018, menjadi 303 data pengunjung yang datang berkunjung pada tahun 2019. Dan pada 2020 ada 18 kunjungan hingga sampai kampung Temas di tutup karena adanya wabah virus corona (covid-19) dan juga

pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Melihat dari data 2 tahun terakhir pada saat pembukaan, dapat dikatakan kampung wisata berbasis ekologi ini mengalami keberhasilan dari sisi Promosi, pengelolaan, kelembagaan, dan juga pembinaan masyarakat dari aspek pemberdayaan masyarakat dan juga lingkungan.

*Milestone activity* yang dilakukan sebagai awal dari kampung ekologi merupakan proses yang terbilang sangat panjang artinya awal permulaan atau inisiasi





di tahun 2014 dan persiapan lepas landas di tahun 2018, butuh lima tahun dalam mempersiapkan untuk menjadi kampung ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu. Peneliti melihat proses yang dilakukan untuk menjadi kampung ekologi merupakan langkah-langkah untuk mempersiapkan kampung ramah lingkungan dan pemberdayaan pada warga. Aktivitas yang dilakukan dalam *milestone activity* merupakan hal yang positif yang bisa diambil oleh warga dan juga lingkungan.

### **1.3 Metode Pelaksanaan Kampung Ekologi**

Pada perencanaan yang dilakukan maka perlu metode pelaksanaan sebagai bagian dari perencanaan dibuat, metode pelaksanaan ini sebagai bentuk bagaimana pelaksanaan kampung ekologi di Kelurahan Temas berjalan sebagaimana mestinya, sehingga perlu dilakukan satu metode dari Kelurahan Temas sebagai organisasi pemerintah di wilayah setempat yang mengenal secara persis situasi dan kondisi di Kelurahan Temas.

Pada metode pelaksanaan diaplikasikan sebagai dari adanya kampung ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu, metode pelaksanaan merupakan procedure ataupun cara-cara yang ditempuh oleh Kelurahan Temas Kota Batu untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pelaksanaan di kampung ekologi Kelurahan Temas Kota Batu memiliki dua substansi metode pelaksanaan yang harus di capai.

Sesuai dengan hasil penelitian dari dokumen Kerangka Acuan Kerja

Temas Kampung Ekologi penelitian pada Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu :

Peningkatan peran serta masyarakat tiap RW dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan melalui Peringatan Hari Sampah Nasional tahun 2017 di Kelurahan Temas: Dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan baik melalui secara langsung maupun tidak langsung dan dalam forum formal maupun informal. Mengadakan perlombaan kebersihan dan keindahan lingkungan yang mana aspek penilaian meliputi kebersihan dan keindahan serta nilai gotong royong, swadaya, dan kreatifitas masyarakat.

Guna menumbuhkan swadaya dan kreatifitas, maka diberikanlah stimulan untuk penataan keindahan lingkungan yaitu bunga dan cat tembok. Awarding dan acara seremonial untuk memberikan penghargaan sebagai wujud apresiasi dan komitmen pemerintah kepada masyarakat yang melaksanakan program. Pemberian penghargaan juga diharapkan memberikan motivasi kepada para penggiat penataan kebersihan dan keindahan lingkungan.

Kegiatan awarding ini sedianya bisa dilakukan secara lebih bermakna dan spesifik per kategorinya sehingga bisa menjadi kebanggaan bagi para penerimanya. Dimungkinkan untuk dilakukan kegiatan awarding dengan konsep yang lebih holistik bilamana memungkinkan. Penyuluhan dan lomba kebersihan dilaksanakan secara berkala mengingat penanaman nilai kepada masyarakat harus dilaksanakan secara koontinyu.

Peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan melalui kampung percontohan yaitu “Kampung Ekologi”. Melaksanakan Peringatan 1 Tahun Berdirinya Kampung Ekologi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk yang mana secara potensi dan komitmen elemen masyarakat sepakat mendukung dibuatnya Kampung Ekologi dimaksud; menguatkan rasa

peduli masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada lingkungan lainnya di Kelurahan Temas untuk dapat memperbaiki kondisi lingkungannya. Menginventarisir potensi komunitas-komunitas lokal yang memiliki kompetensi yang sinergis dengan Kampung Ekologi sehingga dukungan program semakin menguat dan masyarakat yang mendapatkan manfaatnya semakin meluas.

Melaksanakan kegiatan rutin Bazaar Sehat secara kontinyu untuk menjaga komitmen dan menumbuhkan semangat bagi para pelaku yang masih belum tergabung dalam program. Selain itu melalui Bazaar Sehat juga dapat menambah nilai ekonomi dari pelaku kegiatan. Bazaar sehat terdiri dari timbang sampah Bank Sampah, aneka pangan sehat dan olahan makanan tradisional, kerajinan daur ulang, senam sehat, dan pelatihan handycraft daur ulang. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali di minggu terakhir.

Pendampingan dan fasilitasi Kampung Ekologi mengarah pada rintisan Eduwisata Ekologi yg dilaksanakan oleh kelompok pemuda pengelola. Pendampingan dan fasilitasi termasuk di dalamnya adalah pembuatan modul eduwisata dan tutorialnya, pelatihan kompetensi dasar bagi pengelola, pendampingan on the spot penerimaan tamu eduwisata, pendampingan manajemen, pendampingan publikasi, dan rintisan pemasaran paket.

Sesuai dengan hasil dokumen yang peneliti dapatkan saat melakukan pebelitian, bahwasanya dalam metode pelaksanaan kampung ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu. Memiliki dua substansi metode pelaksanaan, yang pertama terkait Peningkatan peran serta masyarakat tiap RW dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan dan

keindahan lingkungan melalui Peringatan Hari Sampah Nasional tahun 2017 yang memiliki poin-poin penting dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara memberikan penyuluhan baik melalui secara langsung maupun tidak langsung dan dalam forum formal maupun informal, mengadakan perlombaan kebersihan dan keindahan, menumbuhkan swadaya dengan memberikan bunga dan cat tembok, awarding dan acara seremonial sebagai apresiasi penggiat di Kelurahan Temas Kota Batu. Untuk substansi yang kedua yakni Peningkatan peran sertam masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan melalui kampung percontohan yaitu Kampung Ekologi pada substansi yang kedua ini memiliki poin-poin yang pertama melaksanakan peringatan 1 tahun berdirinya kampung ekologi. Kemudian Menginventarisir potensi komunitas-komunitas lokal yang memiliki kompetensi yang sinergis dengan kampung ekologi.

Melaksanakan kegiatan rutin bazaar sehat secara kontinyu. Bazaar sehat terdiri dari timbang sampah Bank Sampah, aneka pangan sehat dan olahan makanan tradisional, kerajinan daur ulang, senam sehat, dan pelatihan handycraft daur ulang. Pendampingan dan fasilitasi Kampung Ekologi mengarah pada rintisan Eduwisata Ekologi yg dilaksanakan oleh kelompok pemuda pengelola. Pendampingan dan fasilitasi termasuk di dalamnya adalah pembuatan modul eduwisata dan tutorialnya, pelatihan kompetensi dasar bagi pengelola, pendampingan on the spot penerimaan

tamu eduwisata, pendampingan manajemen, pendampingan publikasi, dan rintisan pemasaran paket.

Peneliti melihat bahwasanya metode pelaksanaan kampung ekologi dikelurahan temas benar-benar dikemas sedemikian rupa sebagai bentuk solusi dari persoalan yang ada di kelurahan temas, yakni banyaknya padat pemukiman penduduk sehingga diperlukan ramah lingkungan dengan memanfaatkan poin-poin yang terdapat pada milestone kampung ekologi kelurahan temas kota batu.

#### **1.4 Hasil Pelaksanaan Kampung Ekologi Kelurahan Temas**

Ada dua bentuk wisata yang di sajikan di dalam kampung wisata berbasis ekologi yang terletak di Desa Temas Kota Batu ini, yaitu:

##### **1. Wisata Edukasi Lingkungan**

Di dalam wisata edukasi lingkungan kampung Temas memberikan Pelatihan daur ulang sampah, pada pelatihan ini di jelaskan bagaimana memilah sampah organik dan non-organik, diberikan penjelasan bagaimana memanfaatkan sampah organik dan non-organik, seperti sampah organik atau sampah rumah tangga seperti sayuran dan lain-lain di proses di jadikan pupuk organic dan digunakan untuk kesuburan tanaman. Sedangkan untuk sampah non-organik seperti sampah plastic: botol plastic, botol kaca, kaleng bekas, dan kertas-kertas Koran di jadikan hasil kerajinan bernilai jual. Hasil kerajinan tersebut berupa bingkai

foto berbahan kertas, gantungan kunci, vas bunga di desain secara menarik dari botol bekas dan kertas yang ditata secara menarik. Di pelatihan daur ulang sampah ini pengunjung wisatawan di bombing untuk membuat hasil kerajinan dan bahan sampah. Sebelum memulai cara membuat kerajinan tersebut pengunjung diberikan waktu untuk menonton video daur ulang sampah yang telah disiapkan, bagaimana cara-cara mendaur ulang sampah secara baik.

## **2. Wisata Edukasi Tanaman Organik**

Di dalam wisata edukasi tanaman organik para pengunjung bisa mendapatkan pelatihan tanaman organik, di pelatihan ini pengunjung di berikan penjelasan dan praktek langsung lapangan atau kebun bagaimana cara-cara merawat tanaman, hama yang menyerang, pupuk-pupuk organik yang digunakan dalam pertanian organik dan bahayanya penggunaan pupuk anorganik (pupuk kimia) dalam kelangsungan proses tanaman.

## **3. Wisata Lorong Tematik**

Dalam wisata lorong tematik ini yang di sajikan oleh kampung wisata yang ada di Desa Temas Kota Batu para pengunjung dapat memanjakan mata dengan unsur-unsur alam dan edukasi yang di tawarkan dan juga spot berfoto di kampung ekologi

ini.

Adanya kampung ekologi di kelurahan temas yang dikemas oleh pemerintah dan warga setempat membuat sejahteranya masyarakat di kelurahan Temas Kota Batu. Jika dilihat persoalan sebelumnya, bahwa Kelurahan Temas merupakan kampung yang padat penduduk serta tidak tertatanya kebersihan di kampung ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu.

Setelah adanya inovasi Kampung Temas diajarkan sebagai salah satu kampung percontohan dengan mengangkat tema kampung wisata berbasis ekologi, membuat kampung di Kelurahan Temas tersebut lebih baik daripada sebelumnya, dengan menyandang sebagai kampung ekologi, warga di kampung tersebut banyak mendapatkan manfaatnya salah satunya menjadi kampung yang ramah terhadap lingkungan, dengan dijadikan kampung ekologi maka peluang besar didapatkan sekaligus menjadi kampung wisata. Tidak hanya disitu, kampung ekologi di Kelurahan Temas juga memberikan peluang pekerjaan dengan memanfaatkan konsep-konsep pariwisata dan meningkatkan pendapatan ekonomi di Kelurahan Temas.

Sesuai hasil wawancara dengan Siti Ro'isyan selaku Staff Pembangunan di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu, beliau mengungkapkan bahawasanya :

“Ada banyak yang dihasilkan oleh desa maupaun masyarakat terkit adanya kampung ekologi ini. Antara lain adalah menjadikan temas sebagai kampung wisata, meningkatkan perekonomian warga dan masyarakat, khususnya masyarakat temas”.

Sesuai dengan hasil dari wawancara informan tersebut, bahwasanya banyak yang dihasilkan oleh desa dan masyarakat dari adanya kampung wisata ekologi di Kelurahan Temas, yang sangat mendapatkan perubahan meningkatkan perekonomian warga dan masyarakat. Peningkatan tersebut karena kampung wisata ekologi yang menerapkan ramah lingkungan.

Peneliti menilai apa yang didapatkan oleh warga dan desa di kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu dengan adanya kampung wisata ini memang benar memberikan perubahan pada kehidupan masyarakat, apalagi kelurahan yang ada di Kota Batu didukung dengan lingkungan wilayah Kota Batu yang berada di pegunungan. Hal ini akan membuat minat wisatawan untuk berlibur ke Kota Batu dan khususnya di Kelurahan Temas, Kota Temas Kota Batu. Dengan pemanfaatan yang ada yang mana adanya kampung wisata berbasis ekologi menjadi salah satu referensi untuk berlibur di Kota Batu dan meningkatkan pendapatan melalui wisata.

Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian di kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu :



**Tabel 4.1 Sebelum dan Sesudah Kampung Ekologi di Kelurahan Temas, Kota Batu**

No	Hasil Kampung Ekologi	
	Sebelum	Sesudah
1	Lingkungan kotor	Lingkungan lebih bersih
2	Kurang sehat	Sehat
3	Rawan banjir	Bebas banjir
4	Tidak sedap dipandang	Indah
5	Tidak nyaman	Nyaman
6	Tidak ada pendapatan	Menggerakkan ekonomi Masyarakat
7	Masyarakat kurang bahagiah	Masyarakat lebih bahagiah

Sumber : data diolah, 20 April 2020

Pada table tersebut merupakan perbandingan sebelum dan sesudah adanya kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu. Yang mana perbandingan ini sangat signifikan merubah pola hidup warga di Kelurahan Temas Kota Batu.

## **2. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Temas**

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Temas dilakukan sejalan dengan adanya kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas. Pemberdayaan masyarakat secara umum diartikan sebagai proses dari pembangunan masyarakat yang terus melakukan perbaikan untuk situasi dan kondisi diri sendiri. Sejak adanya kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, pemberdayaan masyarakat pada warga sekitar Kelurahan Temas terus ditngkatkan dengan kegiatan-kegiatan yang merupakan penunjang keberhasilan dari kampung wisata tersebut

Sesuai hasil wawancara dengan Siti Ro'isyan selaku Staff Pembangunan di Kelurahan Temas, Kecamatan Temas Kota Batu, beliau mengungkapkan bahawasanya :

“Melaksanakan Peringatan 1 Tahun Berdirinya Kampung Ekologi. dibuatnya Kampung Ekologi dimaksud; menguatkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada lingkungan lainnya di Kelurahan Temas untuk dapat memperbaiki kondisi lingkungannya.” Melaksanakan kegiatan rutin Bazaar Sehat secara kontinyu untuk menjaga komitmen dan menumbuhkan semangat bagi para pelaku yang masih belum tergabung dalam program. Selain itu melalui Bazaar Sehat juga dapat menambah nilai ekonomi dari pelaku kegiatan Ekologi mengarah pada rintisan Eduwisata Ekologi yg dilaksanakan oleh kelompok pemuda pengelola. Pendampingan dan fasilitasi termasuk

di dalamnya adalah pembuatan modul eduwisata dan tutorialnya, pelatihan kompetensi dasar bagi pengelola, pendampingan on the spot penerimaan tamu eduwisata, pendampingan manajemen, pendampingan publikasi, dan rintisan pemasaran paket.”

Sesuai dengan penjelasan hasil wawancara diatas bahwasanya pemberdayaan yang dilakukan oleh warga di kampung wisata ekologi Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu. Melaksanakan peringatan hari jadi kampung ekologi, hal ini dimaksudkan sebagai rasa syukur telah berdirinya kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas, serta diadakannya peringatan berdirinya kampung wisata ekologi di Kelurahan Temas sebagai motivasi kepada lingkungan dan menginsprasi. Kemudian pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai menginventarisir potensi komunitas-komunitas lokal yang memiliki kompetensi yang sinergis, melaksanakan kegiatan bazar Bank Sampah, aneka pangan sehat dan olahan makanan tradisional, kerajinan daur ulang, senam sehat, dan pelatihan *handycraft* daur ulang, serta pemberdayaan juga meliputi pendampingan dan fasilitasi Kampung Ekologi.

## **2.1 Faktor Pendukung Desa Wisata Kelurahan Temas**

Desa wisata di keluarahan Temas yang disebut dengan kampung wisata ekologi bisa dilakukan karena banyaknya dukungan yang diberikan pada kelurahan Temas untuk menciptakan kampung wisata berbasis ekologi, hal ini sebagai modal untuk bisa menjalankan berdirinya kampung wisata di Kelurahan Temas.

Sesuai hasil wawancara dengan Taselan selaku Ketua RW. 06 Kelurahan Temas, Kecamatan Temas, Kota Batu. Beliau mengungkapkan bahwasanya :

“Dinas terkait sangat mendukung dan mensupport adanya kampung ekologi ini, khususnya kelurahan temas. Selain itu dinas lingkungan hidup, dinas perikanan, dinas pertanian, juga relawan – relawan dr rekan mahasiswa UMM, UB, UM dan UNISMA, segala kalangan telah mensupport semua kegiatan yang dilakukan di kmpaung temas.”

Hasil wawancara dengan informan diatas, bahwasanya faktor pendukung untuk kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas yakni banyaknya dukungan dari instansi serta lembaga yang mendukung penuh hadirnya kampung wisata berbasis ekologi di Kelurahan Temas Kota Batu, seperti Dinas Lingkungan Hiduo (DLH), Dinas Perikanan, Dinas Pertanian juga relawan seperti mahasiswa Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Univesritas Negeri Malang dan Universitas Islam Malang.

Peneliti menilai bahwasanya dukungan dari berbagai pihak yang berkepentingan menjadi kekuatan dalam berdirinya kampung wsiata berbasis ekologi, apalagi hal ini didukung dengan adanya perguruan tinggi yang masih memiliki nilai- nilai kreatif sehingga bisa membantu dalam melakukan pemberdayaan, promosi maupun pengetahuan.

## **2.2 Faktor Penghambat Kampung Wisata Berbasis Ekologi**

Dari hasil obeservasi dalam penelitian dan dengan wawancara

kepada pihak yang berwenang di dalam pengelolaan Kampung Wisata Berbasis Ekologi di Kelurahan Temas yaitu Bapak Taselan selaku Ketua Rw.06 dalam wawancara sebagai berikut :

“Intensifnya kurang khususnya dalam pembinaan kelompok sadar wisata mas ujar beliau, masih sedikit juga pengunjung yang datang kesini, orang-orang nya ( warga) masih kurang dalam mengelola kapung wisata ini.perlu membuat inovasi di dalam kmpung temas ini untuk menunjang banyaknya pengunjung yang datang”

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa dalam mengembangkan berbagai potensi tersebut terdapat beberapa hambatan atau kendala antara lain kurang intensifnya pembinaan kelompok sadar wisata, rendahnya kunjungan wisatawan, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk mengatasi tersebut dirumuskan Perencanaan pengembangan potensi desa wisata tersebut antara lain dengan meningkatkan dan mengembangkan diverifikasi produk yang ditawarkan, meningkatkanpromosi dan pemasaran, memperbaiki dan meningkatkan aksesibilitas menuju desa wisata, meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, mendirikan Information Center (TIC) di daerag pedesaan, membentuk dan membina kelompok sadar wisata, memberikan penyuluhan, pengarahan dan penjelasan tentang pentingnya pariwisata.

